

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui metode deskriptif penulis berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. “Metode deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi” (Mohammad Ali, 1985:120).

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini akan menggambarkan dan memaparkan data-data yang ada mengenai berbagai gejala yang dapat mendukung persepsi siswa terhadap efektivitas mengajar guru bidang studi sejarah dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Kabupaten Pringsewu.

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel

1.2.1 Variabel penelitian

Menurut Surya Sumardi “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti” (Surya Sumardi, 1991:72).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, “Variabel tunggal berarti variabel yang dimanipulasikan hanya sebuah variabel bebas” (Ruseffendi, 1994:43). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap efektivitas mengajar guru bidang studi sejarah.

1.2.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Young definisi operasional adalah “Mengubah konsep-konsep yang berupa construct dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dan yang dapat diuji atau ditentukan kebenarannya oleh orang lain” (Young dalam Husin Sayuti, 1989:39). Adanya penjabaran mengenai data-data yang terbilang pasti ke dalam kriteria atau kategori-kategori tertentu, seperti tinggi, sedang, atau rendah. Sedangkan menurut Singarimbun definisi operasional variabel adalah “Unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur” (Singarimbun dalam Riduwan, 2004:222).

Kemampuan dan strategi guru merupakan salah satu komponen utama dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga tujuan atau indikator-indikator dalam standar kompetensi dapat tercapai secara efektif

dan efisien. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi sejarah. Adapun faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan pembelajaran bidang studi sejarah antara lain:

- 1) **Apersepsi** : kegiatan tanya jawab mengenai pengetahuan awal siswa pada materi sebelumnya dan pengalaman siswa mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) **Ekplorasi** : kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa mencari informasi seluasnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan mengaitkan dengan pengetahuannya.
- 3) **Elaborasi** : kegiatan pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk beripikir, menganalisis. Menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 4) **Konfirmasi** : kegiatan guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Singarimbun adalah “Jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga” (Singarimbun, 1989:152). Sedangkan menurut Mardalis populasi merupakan “Sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling” (Mardalis, 2009:53).

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 927 siswa yang terdiri dari 9 SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu.

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nama Sekolah	Siswa Kelas XI IPS		Jumlah
		L	P	
1.	SMA Negeri 1 Sukoharjo	58	58	116
2.	SMA Negeri 1 Pringsewu	45	81	126
3.	SMA Negeri 1 Gadingrejo	26	89	115
4.	SMA Negeri 2 Pringsewu	42	51	93
5.	SMA Negeri 1 Adiluwih	45	26	71
6.	SMA Negeri 1 Pagelaran	46	56	102
7.	SMA Negeri 1 Ambarawa	45	95	140
8.	SMA Negeri 1 Banyumas	29	65	94

JUMLAH	742
---------------	------------

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu Tahun 2013/2014

3.3.2 Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu “sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian” (Mardalis, 2009:55). Sedangkan menurut Mohammad Ali “Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Mohammad Ali, 1985:54).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut pendapat Arikunto, yaitu “Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar atau lebih dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%” (Arikunto, 2002:107).

Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: sekolah yang pernah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, juga mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti. Maka hanya 2 sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Kedua sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Pringsewu dan SMA Negeri 1 Gadingrejo.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi dari kedua SMA tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Pringsewu

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XI IPS	Jumlah Guru	20% dari Jumlah	Sampel yang Ditetapkan
1.	SMA Negeri 1 Pringsewu	126	1	25,2	25
2.	SMA Negeri 1 Gadingrejo	115	1	23	23
Jumlah		241	2	48,2	48

Sumber: Data primer 2013

Setelah sampel ditetapkan yaitu 48 orang siswa, maka dilakukan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel yang dilakukan menurut Arikunto adalah sebagai berikut:

“(1) Mendata siswa dari masing-masing kelas berdasarkan daftar hadir kelas; (2) Membuat nomor undian berdasarkan nomor absen siswa yang hadir di kelas dengan gulungan kecil yang dimasukkan ke dalam gelas; (3) Menentukan sampel 25% dari jumlah siswa setiap kelas dengan mengundi nomor undian tersebut; (4) Setiap nama yang keluar diambil dan dicatat sebagai sampel penelitian” (Arikunto, 2002:124).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Teknik Pokok

3.4.1.1 Angket atau Kuesioner

Menurut Sukardi “Angket atau kuesioner adalah beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk

memperoleh informasi di lapangan” (Sukardi, 2010:76). Kuesioner atau angket merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dengan bentuk berbagai pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini memiliki sifat berstruktur, seperti yang dikemukakan oleh Margono “Kuesioner berstruktur bersisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang telah tersedia” (Margono, 1996:168). Dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan dengan menyediakan tiga alternatif jawaban. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket adalah pertanyaan yang mengungkap data-data tentang persepsi siswa terhadap efektivitas mengajar guru bidang studi sejarah. Angket akan diisi oleh siswa SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu

1.4.2 Teknik Penunjang

1.4.2.1 Observasi

Teknik observasi adalah “Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan mengamati kemungkinan gejala-gejala penelitian yang diamati dari dekat” (Mohammad Ali, 1985:91).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sistematis, karena telah dibatasi sesuai dengan ruang lingkup masalah dan tujuan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Margono bahwa “Observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya” (Margono, 1996:162).

1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.5.1 Uji Validitas

Untuk uji validitas dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau genap ganjil
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok genap dan ganjil dengan korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi XY

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

N : Jumlah sampel yang diteliti

(Suharsini Arikunto, 2002:146).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item dalam item ganjil dan item genap dengan menggunakan rumus spearman brown, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

(Sutrisno Hadi 1981: 37)

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas alat ukur tersebut maka indeks reliabilitas, sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,00 : Sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 – 0,600 : Sedang

Antara 0,200 – 0,400 : Rendah

Antara 0,000 – 0,200 : Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:75).

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mengungkapkan secara objektif temuan-temuan di lapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat- kalimat atau pertanyaan- pertanyaan yang mudah dipahami.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk presentasi pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval
 NT = Nilai Tertinggi
 NR = Nilai Terendah
 K = Jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1981:12)

Kemudian untuk melihat berapa banyaknya jumlah yang sering muncul dalam interval atau mengelompokkan semua skor yang diperoleh, digunakan distribusi frekuensi (Winarno Surakhmad, 1982:285). Analisis data yang digunakan untuk mengetahui jumlah prosentase angket menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Besarnya Persentase

F = Jumlah Alternatif Jawaban

N = Jumlah Antar Item dan Responden

(Sutrisno Hadi, 1981:421)

REFERENSI

- Ali, Mohammad. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa. Halaman 120
- Surya, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali. Halaman: 72.
- Ruseffendi. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksata Lainnya*. Semarang: Press. Semarang. Halaman 43.
- Sayuti, Husin. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung. Halaman: 39
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. Halaman 222
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Halaman 152
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 53
- Ibid. Halaman 55*
- Ali, Mohammad. *Penelitian... Op. Cit.* Halaman 54
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman: 107.
- Ibid. Halaman 124*
- Sukardi, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 76
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 162
- Sukardi. *Metodologi... Op. Cit.* Halaman 81
- Arikunto. *Prosedur... Op. Cit.* Halaman 146

Sutrisno, Hadi. 1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Halaman: 12

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmian*. Bandung: Tarsito. Halaman 285

Sutrisno. *Metodologi... Op. Cit.* Halaman 421.